

## Pengembangan dan evaluasi sistem manajemen keuangan digital berbasis UTAUT di KSP Mulia Prasama Danarta

Marcella Adelia Putri<sup>1</sup>, Andre Kurniawan Pamudji<sup>2</sup>, Ridwan Sanjaya<sup>3</sup>, Stephani Inggrit Swastini Dewi<sup>4</sup>  
Universitas Katolik Soegijapranata, Jl. Pawiyatan Luhur Sel. IV No. 1 Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang<sup>123</sup>  
Email: 24n10004@student.unika.ac.id

Received 16 August 2025; Revised 27 August 2025; Accepted for publication 27 August 2025; Published 26 September 2025

**Abstract** — The rapid development of digital technology has significantly impacted financial management, including in the cooperative sector. Koperasi Simpan Pinjam Mulia Prasama Danarta still relies on manual bookkeeping, which poses risks such as inefficiency, recording errors, and data loss. This study aims to develop a web-based financial recording application to support the cooperative's digital transformation. The research employs a descriptive approach, involving literature review, application development, and effectiveness testing using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) framework. The developed application features transaction recording, debt-credit management, automated reporting, and data visualization, accessible across multiple devices. Testing results indicate a high level of user acceptance, supported by ease of use, perceived usefulness, social influence, and available facilitating conditions. This study concludes that the developed application effectively enhances the efficiency, accuracy, and transparency of cooperative financial management.

**Keywords** — cooperative, digitalization, financial recording, UTAUT, web-based application.

**Abstrak**— Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, termasuk di sektor koperasi. Salah satu fungsi utama dari koperasi adalah memberikan edukasi kepada anggotanya terkait manajemen keuangan yang baik. Koperasi Simpan Pinjam Mulia Prasama Danarta hingga saat ini masih mengandalkan pencatatan manual untuk melakukan edukasi manajemen keuangan pada para anggotanya yang berisiko menimbulkan inefisiensi, kesalahan pencatatan, dan kehilangan data. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi manajemen keuangan berbasis web sebagai upaya mendukung transformasi digital koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tahapan studi literatur, pengembangan aplikasi, dan pengujian efektivitas menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Aplikasi yang dihasilkan memiliki fitur utama pencatatan transaksi, pengelolaan utang-piutang, pelaporan otomatis, dan visualisasi data, serta dapat diakses melalui berbagai perangkat. Hasil pengujian menunjukkan tingkat penerimaan pengguna yang tinggi, ditandai dengan kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dukungan sosial, dan ketersediaan sarana pendukung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan koperasi.

**Kata Kunci**— aplikasi berbasis web, digitalisasi, koperasi, manajemen keuangan, UTAUT

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi berlangsung sangat pesat dan membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi kini

tidak lagi berperan sebagai pelengkap semata, melainkan telah menjadi unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Salah satu sektor yang mengalami transformasi besar akibat kemajuan teknologi adalah sektor keuangan [1].

Sebelumnya, proses pencatatan keuangan dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas, buku catatan, dan tenaga manusia. Metode konvensional ini menimbulkan berbagai risiko, seperti kemungkinan hilangnya data, terjadinya kesalahan manusia (*human error*), serta kesulitan dalam melakukan pencarian data satu per satu ketika diperlukan. Kondisi ini jelas menghambat efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan [2]. Namun, seiring hadirnya teknologi digital, seluruh proses tersebut kini dapat dilakukan secara otomatis melalui sistem dan aplikasi berbasis teknologi [3]. Digitalisasi pencatatan keuangan memungkinkan penyusunan laporan secara otomatis, *real-time*, dan dapat diakses kapan pun serta di mana pun, sehingga meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan data [4][5].

Saat ini, tersedia berbagai *platform* dan *website* yang dirancang khusus untuk mempermudah proses pencatatan keuangan. *Platform* tersebut hadir dalam bentuk aplikasi berbasis web maupun *mobile*, sehingga dapat diakses secara fleksibel oleh pengguna. Beberapa contoh populer di antaranya adalah BukuKas, Kledo, dan Finansialku, yang ditujukan untuk membantu individu maupun pelaku usaha kecil dalam mencatat transaksi secara otomatis dan terstruktur [6]. Fitur yang umumnya ditawarkan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan utang-piutang, pembuatan laporan keuangan, hingga analisis berbasis grafik untuk memudahkan pemantauan kondisi keuangan. Selain itu, sebagian *platform* mendukung sistem *multi-user* yang memungkinkan kolaborasi antaranggota dalam satu akun, sehingga sangat bermanfaat bagi organisasi atau koperasi [7]. Sebagian besar layanan juga menyediakan integrasi *multi-platform*, sehingga dapat diakses melalui *smartphone*, tablet, maupun komputer, dan fitur sinkronisasi otomatis memungkinkan data yang dimasukkan melalui satu perangkat, seperti ponsel, langsung tersedia di perangkat lain seperti laptop [8].

Seiring dengan transformasi digital dalam pencatatan keuangan, *platform* tersebut umumnya memanfaatkan *cloud computing*, yang memungkinkan koperasi maupun pelaku usaha menyimpan, memproses, dan mengakses data keuangan secara terpusat melalui server *online* [9]. Dengan infrastruktur yang *scalable*, aman, dan terintegrasi, layanan *cloud* seperti Amazon Web Services (AWS), Microsoft Azure, dan Google Cloud Platform tidak hanya mempermudah pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung

kolaborasi *multi-user*, di mana pengurus dan anggota koperasi dapat mengelola data secara simultan. Selain itu, *cloud computing* menawarkan fitur pencadangan otomatis, *monitoring* sistem, dan pengelolaan keamanan data yang lebih terstruktur, sehingga mengurangi risiko kehilangan informasi penting dan meningkatkan efisiensi operasional. Penerapan teknologi ini menjadi relevan, terutama bagi koperasi yang masih bergantung pada pencatatan manual, karena *cloud computing* dapat menjadi fondasi bagi pengembangan sistem digital yang lebih terintegrasi, handal, dan adaptif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari [10][11].

Meskipun demikian, proses peralihan dari sistem manual ke sistem otomatis belum merata. Salah satu contoh adalah Koperasi Simpan Pinjam Mulia Prasama Danarta yang masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri karena dapat menimbulkan inefisiensi serta risiko kehilangan data [12]. Koperasi ini menggunakan sistem pencatatan internal berupa KARI (Kartu Harian), yang berfungsi mirip dengan aplikasi pencatatan transaksi harian, serta KARA (Kartu Anggaran), yang digunakan untuk menyusun rencana anggaran. Namun, kedua metode tersebut masih bersifat manual atau terbatas, sehingga sulit diintegrasikan dengan sistem digital yang lebih efisien dan kurang mendukung kebutuhan operasional koperasi secara menyeluruh.

Walaupun berbagai *platform* manajemen keuangan telah tersedia, fitur yang ditawarkan umumnya bersifat generik dan terbatas, sehingga belum sepenuhnya mendukung kebutuhan internal koperasi, khususnya integrasi dengan KARI dan KARA. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi pencatatan keuangan berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik koperasi menjadi relevan. Aplikasi ini diharapkan dapat menyediakan fitur yang lebih kompleks, mencakup pencatatan transaksi harian, pengelolaan utang-piutang, perencanaan anggaran, serta menghasilkan laporan keuangan dalam format Excel dan visualisasi data berbentuk diagram lingkaran agar informasi tersaji lebih informatif dan mudah dipahami.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengembangkan aplikasi pencatatan keuangan berbasis web yang dapat menggantikan metode pencatatan manual di Koperasi Simpan Pinjam Mulia Prasama Danarta, sekaligus memastikan bahwa aplikasi tersebut mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, akurat, dan mudah diakses oleh pengurus maupun anggota koperasi. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi pencatatan keuangan berbasis web yang terintegrasi dan mudah digunakan, serta menyediakan fitur pelaporan otomatis dalam format Excel dan visualisasi data berbentuk diagram lingkaran guna mempermudah analisis keuangan. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada penerapan sistem pencatatan keuangan digital berbasis web yang dilengkapi dengan visualisasi data dan format laporan yang disesuaikan untuk kebutuhan koperasi lokal. Sistem ini juga dirancang agar mendukung kolaborasi *multi-user* secara *real-time* dengan sinkronisasi lintas perangkat, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan keamanan data dibandingkan metode konvensional maupun platform generik yang telah ada sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode pengembangan aplikasi berbasis web, yang dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu studi literatur, pengembangan aplikasi, serta pengumpulan dan analisis data. Data penelitian terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur terkait pengelolaan keuangan koperasi, dan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada anggota koperasi. Sampel penelitian dipilih secara *purposive*, dengan mempertimbangkan keterlibatan responden dalam proses pengelolaan keuangan koperasi. Ketiga tahap penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Studi Literatur

Tahap ini bertujuan memperkuat landasan teoretis dan memahami praktik pengelolaan keuangan koperasi, serta tren digitalisasi yang relevan. Proses dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, dan telaah pustaka dari sumber-sumber seperti buku, artikel ilmiah, dan publikasi resmi yang membahas sistem pencatatan keuangan digital. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan utama koperasi dan fitur penting yang harus tersedia dalam aplikasi, meliputi pencatatan transaksi, pengelolaan utang-piutang, serta pelaporan otomatis [13].

### 2. Pengembangan Aplikasi

Pada tahap ini, rancangan aplikasi keuangan berbasis web dikembangkan dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data, dengan antarmuka yang sederhana dan mudah dioperasikan. Pengembangan aplikasi dilakukan menggunakan metode Waterfall, yang mencakup lima tahap: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Setiap modul dibangun secara berurutan sesuai tahap Waterfall, namun tetap disesuaikan berdasarkan masukan pengguna untuk memastikan fungsionalitas aplikasi sesuai dengan kebutuhan koperasi. Fitur utama yang dikembangkan meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan periodik, pengelolaan utang-piutang, penyediaan filter data, serta ekspor laporan ke dalam format Excel [14].

### 3. Pengumpulan dan Analisis Data

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada anggota koperasi yang telah mencoba aplikasi. Instrumen kuesioner dirancang dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dan efektivitas aplikasi dalam mendukung pencatatan keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengetahui sejauh mana aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, digunakan pula *model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi secara komprehensif [15].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Pembuatan Aplikasi

Pengembangan aplikasi pencatatan keuangan koperasi berhasil dilaksanakan menggunakan metode Waterfall

yang terdiri dari lima tahap: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Setiap tahap memberikan hasil yang signifikan terhadap kualitas akhir aplikasi.

Pada tahap analisis kebutuhan, ditemukan bahwa pencatatan manual yang sebelumnya digunakan oleh koperasi menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan dan tingginya risiko kesalahan pencatatan. Hasil analisis ini menjadi dasar penentuan spesifikasi sistem, termasuk kebutuhan akan fitur transaksi *real-time*, pencarian data cepat, dan pembuatan laporan otomatis.

Tahap perancangan sistem menghasilkan diagram alur proses, desain basis data relasional, dan rancangan antarmuka pengguna yang sederhana namun responsif. Hasil desain memastikan navigasi yang intuitif dan kemudahan penggunaan bagi pengurus koperasi dengan berbagai tingkat literasi digital.

Pada implementasi, aplikasi dibangun menggunakan PHP di sisi *backend* dan MySQL sebagai basis data utama. HTML, CSS, dan JavaScript dengan dukungan Bootstrap digunakan untuk memastikan tampilan responsif di berbagai perangkat, sedangkan jQuery digunakan untuk meningkatkan interaktivitas. Hasil implementasi menunjukkan aplikasi dapat berjalan lancar baik di laptop maupun *smartphone* tanpa perlu instalasi tambahan.

Tahap pengujian aplikasi dilakukan menggunakan metode *black-box testing* untuk memastikan seluruh fitur utama berjalan sesuai kebutuhan koperasi. Selanjutnya dilakukan *User Acceptance Testing (UAT)* yang melibatkan pengurus dan anggota koperasi. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi mudah digunakan, transaksi dapat dicatat dengan akurat, dan laporan keuangan diakses dengan cepat. Secara keseluruhan, aplikasi ini berhasil mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual dan mendukung transformasi digital koperasi secara efisien.

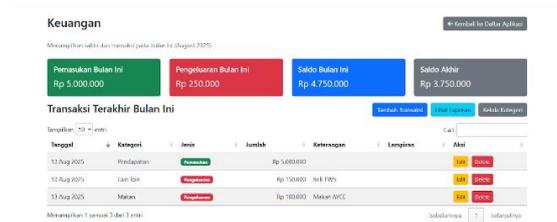
Pada tahap pemeliharaan, dilakukan perbaikan *minor* pada tampilan laporan Excel untuk meningkatkan keterbacaan dan kejelasan informasi. Evaluasi pasca-implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu mengurangi waktu pembuatan laporan bulanan dari rata-rata 3 hari menjadi kurang dari 1 jam, serta menurunkan tingkat kesalahan pencatatan hingga 85%. Hasil ini menegaskan efektivitas aplikasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan koperasi.

## 2. Fitur Utama Aplikasi

### a) Menu Keuangan

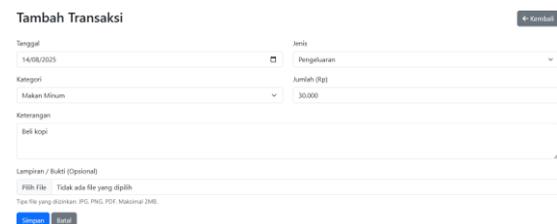
Halaman utama pada menu keuangan menampilkan informasi ringkas terkait kondisi keuangan pengguna, meliputi total pemasukan, total pengeluaran, saldo bulan berjalan, serta saldo akhir. Selain informasi ringkas tersebut, halaman ini juga memuat tabel berisi daftar transaksi terbaru. Untuk mempermudah pengelolaan, tersedia beberapa fitur pendukung seperti tambah transaksi, lihat laporan,

dan kelola kategori seperti yang terlihat pada Gambar 1.



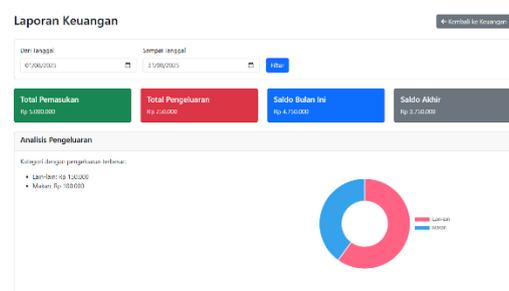
Gambar 1. Tampilan dari Halaman Utama pada Menu Keuangan

Pada Gambar 2, fitur tambah transaksi, pengguna dapat menginput data yang terdiri dari tanggal transaksi, jenis transaksi (pemasukan atau pengeluaran), kategori, jumlah nominal, keterangan, serta opsi untuk mengunggah lampiran bukti transaksi. Proses ini dirancang agar pencatatan keuangan lebih detail dan terdokumentasi dengan baik.



Gambar 2. Tampilan dari Halaman Fitur Tambah Transaksi pada Menu Keuangan

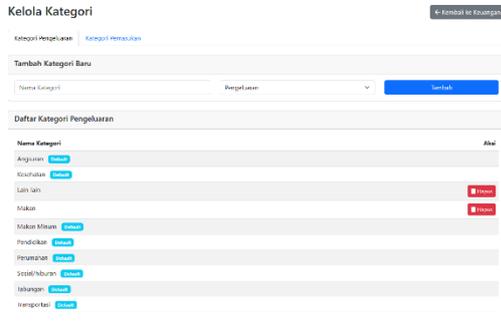
Pada Gambar 3, fitur lihat laporan menampilkan rangkuman keuangan yang lebih komprehensif. Halaman ini dilengkapi filter untuk menentukan rentang tanggal transaksi, serta informasi berupa total pemasukan, total pengeluaran, dan saldo. Sebagai bentuk visualisasi, terdapat diagram lingkaran yang menunjukkan persentase pengeluaran berdasarkan kategori, serta grafik pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk garis. Data transaksi pada halaman ini juga dapat diekspor ke format Excel untuk keperluan arsip atau analisis lebih lanjut.



Gambar 3. Tampilan dari Halaman Fitur Lihat Laporan pada Menu Keuangan

Sementara itu, fitur kelola kategori memungkinkan pengguna menyesuaikan kategori transaksi sesuai

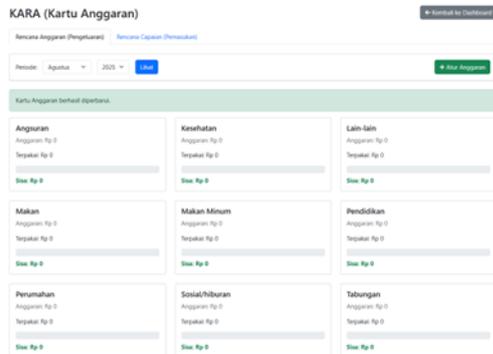
kebutuhan. Halaman ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu kategori pengeluaran dan kategori pemasukan, masing-masing dilengkapi dengan kolom untuk menambah kategori baru dan daftar kategori yang sudah ada, seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan dari Halaman Fitur Kelola Kategori pada Menu Keuangan

b) Menu Kara

Seperti yang terlihat pada Gambar 5, Menu Kara (Kartu Anggaran) merupakan fitur utama yang berfungsi untuk membantu pengguna dalam merencanakan serta memantau kondisi keuangan pribadi. Fitur ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Rencana Anggaran (Pengeluaran) dan Rencana Capaian (Pemasukan).



Gambar 5. Tampilan dari Halaman Menu Kara

Pada bagian Rencana Anggaran, pengguna dapat membuat perencanaan alokasi keuangan berdasarkan kategori tertentu, seperti angsuran, kesehatan, makan, minum, pendidikan, perumahan, sosial/hiburan, tabungan, serta kategori lain-lain. Setiap kategori menampilkan informasi berupa nominal anggaran, jumlah terealisasi, serta sisa dana yang tersedia. Dengan demikian, pengguna dapat lebih mudah mengontrol pengeluaran sesuai perencanaan.

Sedangkan pada bagian Rencana Capaian, pengguna dapat merencanakan target pemasukan, seperti gaji, pendapatan tambahan, maupun kategori lainnya. Informasi yang ditampilkan meliputi target capaian, jumlah yang telah terealisasi, serta kelebihan atau kekurangan dari target tersebut. Fitur ini membantu pengguna dalam memastikan

pemasukan sesuai dengan perencanaan finansial bulanan.

3. Pengujian Aplikasi

Pengujian aplikasi ini dilakukan menggunakan metode *black-box testing* yang berfokus pada verifikasi fungsional utama, seperti *input* transaksi pemasukan dan pengeluaran, penyimpanan data, penyajian laporan keuangan, serta ekspor data ke format Excel atau PDF. Skenario pengujian mencakup data yang valid maupun tidak valid, sehingga sistem tidak hanya dapat memproses informasi yang benar, tetapi juga mampu menolak data yang tidak sesuai. Pendekatan ini memastikan aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem informasi koperasi yang menekankan transparansi dan keandalan.

Tahap berikutnya adalah pengujian oleh pengguna (*User Acceptance Testing*) yang melibatkan pengurus dan anggota koperasi, sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Hasil pengujian menunjukkan antarmuka aplikasi mudah dipahami, navigasi jelas, pencatatan transaksi berjalan lancar, dan laporan keuangan dapat diakses dengan cepat. Umpan balik yang diterima menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu dalam mengelola transaksi dan laporan keuangan secara digital.

Secara keseluruhan, penerapan aplikasi ini mampu mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Dengan dukungan koneksi internet, anggota koperasi dapat melakukan pencatatan transaksi kapan saja dan di mana saja. Hal ini mendukung upaya percepatan transformasi digital dalam pengelolaan koperasi agar lebih *modern* dan efisien.

Tabel 1 menunjukkan hasil dari pengujian aplikasi menggunakan metode *black-box testing*.

Tabel 1. Hasil Dari Pengujian Aplikasi Menggunakan Metode Metode *Black-Box Testing*

Halaman	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Status
Keuangan	Menekan tombol tambah transaksi	Berpindah ke halaman tambah transaksi	Berhasil
	Menekan tombol lihat laporan	Berpindah ke halaman laporan keuangan	Berhasil
	Menekan tombol kelola kategori	Berpindah ke halaman kelola kategori	Berhasil
	Menekan tombol kembali ke daftar aplikasi	Kembali ke halaman <i>dashboard</i>	Berhasil
Tambah Transaksi pada Menu Keuangan	Menekan tombol simpan	Beralih ke halaman keuangan	Berhasil

	Menekan tombol batal	Beralih ke halaman keuangan	Berhasil
	Menekan tombol kembali	Beralih ke halaman keuangan	Berhasil
Laporan Keuangan	Menekan tombol filter	Memperbaharui pilihan tanggal yang diinginkan	Berhasil
	Menekan tombol <i>export</i> ke Excel	Langsung otomatis mengunduh daftar transaksi tersebut	Berhasil
	Menekan tombol kembali ke keuangan	Kembali ke halaman keuangan	Berhasil
Kelola Kategori	Menekan tombol tambah	Kategori tersebut otomatis tersimpan di daftar kategori pengeluaran atau pemasukan	Berhasil
	Menekan tombol kembali ke keuangan	Kembali ke halaman keuangan	Berhasil
KARA	Menekan tombol lihat	Tetap di halaman yang sama, namun akan memperbaharui pilihan bulan dan tahun yang diinginkan	Berhasil
	Menekan tombol atur anggaran atau atur capaian	Akan muncul form atur anggaran/capaian untuk bulan dan tahun yang telah ditetapkan sebelumnya di halaman utama KARA	Berhasil
	Menekan tombol kembali ke Dashboard	Beralih ke halaman Dashboard	Berhasil

#### 4. Hasil Kuesioner

Analisis hasil kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT dipilih karena mampu mengidentifikasi faktor-

faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi, yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC). Masing-masing konstruk diukur melalui beberapa pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan nilai 5 menunjukkan “sangat setuju.” Hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk rata-rata skor tiap konstruk untuk mempermudah interpretasi dan pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis rata-rata skor pada Tabel 1 hingga Tabel 4, seluruh konstruk dalam model UTAUT memperoleh nilai yang tinggi, berada pada rentang 4,87 hingga 4,97. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap aplikasi yang dievaluasi.

Konstruk *Performance Expectancy* (PE) memperoleh skor rata-rata 4,97, menandakan mayoritas responden meyakini bahwa aplikasi bermanfaat dalam mendukung pencatatan keuangan, meningkatkan produktivitas, serta mempermudah pekerjaan. Nilai ini mengindikasikan adanya keyakinan kuat bahwa penggunaan aplikasi dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja usaha mereka.

Tabel 2 menunjukkan hasil rata-rata skor kuesioner berdasarkan konstruk *Performance Expectancy* (PE).

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner Berdasarkan Konstruk *Performance Expectancy* (PE)

No	Pertanyaan	Rata-rata
1.	Saya yakin aplikasi ini akan bermanfaat untuk mencatat keuangan usaha saya.	4,96
2.	Menggunakan aplikasi ini akan meningkatkan produktivitas saya dalam membuat laporan keuangan.	4,96
3.	Aplikasi ini akan membantu saya memantau kesehatan keuangan usaha secara lebih efektif.	4,98
4.	Secara keseluruhan, aplikasi ini akan membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah.	4,98
Rata-rata PE		4,97

Konstruk *Effort Expectancy* (EE) juga memperoleh rata-rata 4,97, yang mencerminkan persepsi bahwa aplikasi mudah dipelajari dan digunakan, dengan tampilan antarmuka yang jelas dan interaksi yang tidak membingungkan. Tingginya skor pada konstruk ini menunjukkan bahwa hambatan teknis dalam penggunaan aplikasi relatif minim, sehingga dapat mempercepat adopsi di kalangan pengguna baru.

Tabel 3 menunjukkan hasil rata-rata skor kuesioner berdasarkan konstruk *Effort Expectancy* (EE).

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner Berdasarkan Konstruk *Effort Expectancy* (EE)

No	Pertanyaan	Rata-rata
1.	Saya merasa aplikasi ini akan mudah untuk digunakan.	4,98
2.	Proses belajar untuk mengoperasikan aplikasi ini tidak akan sulit.	4,98
3.	Tampilan dan menu pada aplikasi ini jelas dan mudah dipahami.	4,94
4.	Interaksi saya dengan aplikasi ini akan terasa lancar dan tidak membingungkan.	4,96
Rata-rata EE		4,97

Pada konstruk *Social Influence* (SI), skor rata-rata 4,90 mengindikasikan adanya dukungan positif dari lingkungan sosial, baik dari komunitas Koperasi maupun rekan sesama pengusaha. Meskipun nilainya sedikit lebih rendah dibandingkan PE dan EE, faktor sosial tetap berperan penting sebagai pendorong motivasi pengguna untuk memanfaatkan aplikasi.

Tabel 4 menunjukkan hasil rata-rata skor kuesioner berdasarkan konstruk *Social Influence* (SI).

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner Berdasarkan Konstruk *Social Influence* (SI)

No	Pertanyaan	Rata-rata
1.	Orang-orang yang opininya penting bagi saya akan berpikir bahwa saya sebaiknya menggunakan aplikasi ini.	4,90
2.	Komunitas UMKM/Koperasi saya akan mendukung penggunaan aplikasi seperti ini.	4,90
3.	Rekan sesama pengusaha kemungkinan besar akan merekomendasikan penggunaan aplikasi ini.	4,90
Rata-rata SI		4,90

Terakhir, konstruk *Facilitating Conditions* (FC) memperoleh rata-rata 4,87. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki perangkat dan pengetahuan yang memadai untuk mengoperasikan aplikasi, meskipun terdapat potensi peningkatan melalui pelatihan atau pendampingan teknis.

Tabel 5 menunjukkan hasil rata-rata skor kuesioner berdasarkan konstruk *Facilitating Conditions* (FC).

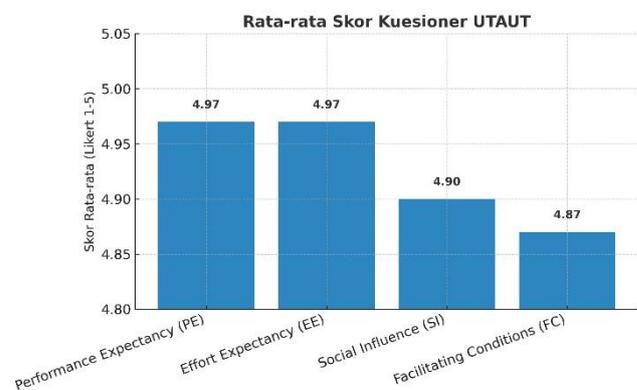
Tabel 5. Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner Berdasarkan Konstruk *Facilitating Conditions* (FC)

No	Pertanyaan	Rata-rata
1.	Saya memiliki perangkat (HP/komputer) yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini.	4,88

2.	Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup untuk bisa menggunakan aplikasi ini.	4,86
Rata-rata FC		4,87

Secara keseluruhan, tingginya skor pada keempat konstruk menegaskan bahwa aplikasi ini memiliki potensi adopsi yang kuat di kalangan pengguna. Temuan ini selaras dengan teori UTAUT yang menempatkan ekspektasi kinerja, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung sebagai determinan utama dalam membentuk niat serta perilaku penggunaan teknologi.

Gambar 6 menunjukkan perbandingan rata-rata skor setiap konstruk UTAUT. Terlihat bahwa PE dan EE memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,97, sedangkan SI dan FC berada sedikit lebih rendah dengan skor masing-masing 4,90 dan 4,87. Visualisasi ini menegaskan bahwa seluruh konstruk memiliki kecenderungan positif dengan perbedaan skor yang relatif kecil.



Gambar 6. Grafik Hasil Rata-rata Skor Kuesioner Menggunakan Pendekatan UTAUT

### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pencatatan keuangan berbasis web merupakan solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan sistem manual pada Koperasi Simpan Pinjam Mulia Prasama Danarta. Aplikasi yang dikembangkan mampu mendukung pengelolaan transaksi dan laporan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan transparan, sekaligus memudahkan akses pengguna melalui berbagai perangkat. Tingginya tingkat penerimaan pengguna dipengaruhi oleh penyesuaian sistem dengan kebutuhan anggota, sehingga alur kerja dan fitur aplikasi terasa familiar, meningkatkan kenyamanan serta kepercayaan dalam penggunaannya. Hasil ini menegaskan bahwa aplikasi layak diimplementasikan sebagai bagian dari transformasi digital koperasi. Pengembangan selanjutnya diarahkan pada peningkatan keamanan data, penambahan fitur analisis yang lebih komprehensif, serta integrasi dengan layanan keuangan digital, sehingga sistem ini tidak sekadar menjadi alat pencatatan, tetapi juga menjadi pusat kendali informasi keuangan yang andal dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Imma Rokhmatul Aysa, "Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia," *J. At-Tamwil Kaji. Ekon. Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 140–153, 2021, doi: <https://doi.org/10.33367/at-tamwil.v3i2.1963>.
- [2] N. Felia Putri, D., & Nurlaila, "Analisis Sistem Pencatatan Manuallaporan Keuangan terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan," *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. Dan Pendidik.*, vol. 1, no. 6, pp. 763–770, 2022, doi: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>.
- [3] M. Azis, Y. M., Susanti, S., & Sarosa, "Aplikasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam 'Permata Ngijo' Berbasis Teknologi Informasi," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 7, no. 3, pp. 370–376, 2023, doi: <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i3.62743>.
- [4] T. Muhammad Syaiful, Sapriyadi, Erytnda Akbar, "Menuju Koperasi Modern: Sebuah Upaya Transformasi Digital Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kota Kendari," *J. Manaj. dan Sains*, vol. 7, no. 2, pp. 1089–1094, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v7i2.679>.
- [5] D. Nurul Fadhliah, "Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah," *Syarikat J. Rumpun Ekon. Syariah*, vol. 6, no. 2, pp. 532–544, 2023, doi: [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).13185](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185).
- [6] M. S. Windasari, V., Gurhanawan, G., Naufalia, V., & Helmy, "Pelatihan Platform Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 3, no. 4, pp. 1224–1231, 2025, doi: <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i4.2389>.
- [7] R. N. Annafi Indra Tama, Malikus Sumadyo, Ainur Rofieq, Harun Alrasyid, "Pengabdian Untuk Negeri Melalui Koperasi Dengan Aplikasi Keuangan 'Sikirun,'" *Devosi J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 57–67, 2025, doi: <https://doi.org/10.33558/devosi.v6i1.10524>.
- [8] I. Aminah, Neng Hasnah Siti Salmawinata and E. Safira, Mila Nurriqza, Rindiani Restu Linuhung, Tiara Setra Mediawati, "Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital," *J. Ilm. Pangabdhi*, vol. 9, no. 1, pp. 35–43, 2023, doi: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827>.
- [9] and P. P. S. Mardiyati, E. Alfin, "Adopsi Cloud Computing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," *RIGGS*, vol. 4, no. 1, pp. 553–558, 2025, doi: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.712>.
- [10] O. Salsabilla, D., Awaliyah, R. N., Nuraisyah, S., Muslihah, A. N., & Feriyanto, "Cloud Computing untuk Pengelolaan Keuangan: Analisis Efisiensi dan Efektivitas," *J-CEKI J. Cendekia Ilm.*, vol. 3, no. 5, pp. 4046–4054, 2024, doi: <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4226>.
- [11] A. M. Novitasari Novitasari, Ridwan Zulfi Agha, Hastuti Redyanita, Rahmanita Vidyasari, "Efektivitas Pemanfaatan Cloud Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM," *J. Ekon. Bisnis Desember*, vol. 22, no. 2, pp. 209–216, 2023, doi: <https://doi.org/10.32722/eb.v22i2.6382>.
- [12] R. I. Faruk Alfiyani, "Pemanfaatan Aplikasi E-Tabungan Untuk Pencatatan Tabungan Di Koperasi Serba Usaha Sanjaya – Banyuwangi," *J. Abdimastek (Pengabdian Masy. Berbas. Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–60, 2021, doi: <https://doi.org/10.32736/abdimastek.v2i1.1122>.
- [13] I. K. Serly Yolanda, Syahrial Shaddiq, Herman Faisal, "Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin," *Indones. Red Crescent Humanit. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–32, 2023, doi: <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>.
- [14] M. A. Indah Saputri, Muhammad Dedi Irawan, "Implementasi Metode Waterfall Dalam Sistem Aplikasi Money Recording Berbasis Web," *Bull. Comput. Sci. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 181–187, 2024, doi: <https://doi.org/10.47065/bulletinsr.v4i2.326>.
- [15] N. A. D. P. Tambunan, "Analyzing Factors Influencing Accounting Application Adoption Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model Among F&B MSMEs in West Java," *J. Integr. Manag. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 124–135, 2023, doi: <https://doi.org/10.58229/jims.v1i1.36>.

## PENULIS



**Marcella Adelia Putri**, prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Soegijapranata.



**Andre Kurniawan Pamudji**, prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Soegijapranata.



**Ridwan Sanjaya**, prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Soegijapranata.



**Stephani Inggrit Swastini Dewi**, prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Soegijapranata.